

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam mengambil suatu keputusan memerlukan banyak sekali pertimbangan. Untuk mengambil keputusan dengan menghitung pertimbangan tersebut tidak mudah. Contoh yang sering muncul adalah pengambilan keputusan untuk membeli suatu barang terbaik diantara barang-barang yang sama baiknya. Oleh karena itu, beberapa orang cenderung untuk melihat rekomendasi untuk membantu pengambilan keputusan. Beberapa karya dalam literatur menunjukkan bahwa agen rekomendasi memiliki dampak yang terukur pada perilaku pembelian konsumen dan juga dapat meningkatkan proses pengambilan keputusan mereka [1]. Beberapa studi di lingkungan dunia nyata memberikan bukti bahwa agen rekomendasi dapat mendorong perilaku jangka pendek pelanggan mereka [1]. Akan tetapi penjual membutuhkan sesuatu yang jangka panjang untuk mengatur strategi penjualan mereka. Konsumen mengadopsi rekomendasi dalam jangka panjang tergantung pada kepercayaan mereka pada agen rekomendasi, yang dapat dikembangkan oleh pengalaman positif yang berulang [1]. Selain kemampuan agen untuk memilih item yang mungkin relevan untuk konsumen, transparansi yang dirasakan dari proses rekomendasi sering dianggap sebagai faktor kunci untuk pembentukan kepercayaan terhadap agen rekomendasi [1]. Meningkatkan kualitas rekomendasi dalam dimensi yang berbeda merupakan fokus utama dalam literatur akademik tentang sistem rekomendasi [1].

Untuk mempermudah proses rekomendasi diperlukan suatu bagian untuk dihitung agar dapat ditemukan nilai tertinggi untuk ditampilkan. Bagian-bagian yang dihitung tersebut dapat diwakilkan dengan suatu isyarat. Salah satu jenis isyarat yang menonjol adalah peringkat bintang dan jumlah ulasan pelanggan [2]. Orang lebih cenderung memilih konten dan produk dipasangkan dengan peringkat bintang tinggi atau tinjauan ulang positif [2]. Peringkat-peringkat

didapatkan dari penilaian pengguna yang pernah menggunakan konten atau item tersebut. Penilaian yang diberikan oleh pengguna dapat bersifat membangun ataupun menjatuhkan. Mereka menurunkan item target dengan peringkat atau mempromosikan item target dengan peringkat tertinggi untuk mencapai niat serangan mereka atau mengurangi kualitas rekomendasi [3]. Data peringkat sangat jarang menyebabkan kesalahan perhitungan kesamaan pengguna dan barang, yang kemudian mempengaruhi keakuratan prediksi secara serius [4].

Supaya pengguna tidak sulit untuk menggunakan web, maka diperlukan desain antarmuka yang sesuai dengan ketentuan usability. ISO mendefinisikan usability sebagai 'efektivitas, efisiensi, dan kepuasan yang dengannya pengguna tertentu dapat mencapai tujuan dalam lingkungan tertentu' [5]. Masalah desain antarmuka menyangkut berbagai faktor usability, seperti pengalaman pengguna, navigasi dan konten [6]. Seperti yang dikatakan Nielsen, usability mengatur web, dan sangat penting untuk keberhasilan situs web [7].

Menurut data yang terdaftar di situs UMKM Kota Yogyakarta [15], terdapat 224 usaha penjahit yang terdiri dari garment, konveksi, penjahit rumahan dan komoditi sejenis sandang lainnya. Kecamatan Kotagede terdapat 118 penjahit yang terdiri dari garmen, konveksi, penjahit rumahan dan vermak jeans. Kecamatan Kraton hanya terdapat 7 penjahit yang didominasi oleh konveksi. Kecamatan Mantriweron terdapat 15 penjahit dengan komoditi bordir, konveksi, seragam sekolah, dan penjahit pakaian. Kecamatan Mergangsan terdapat 18 penjahit yang didominasi oleh penjahit dan konveksi. Kecamatan Tegalrejo terdapat 21 penjahit yang didominasi oleh konveksi. Kecamatan Umbulharjo terdapat 43 penjahit antara lain konveksi yang mendominasi, setelah

itu ada penjahit pakaian dan ada juga komoditi tekstil. Kecamatan Wirobradjan hanya terdapat 2 penjahit untuk komoditi fashion pakaian dan kaos.

Berdasarkan paragraf diatas, penulis akan membuat sebuah web rekomendasi untuk mencari penjahit terbaik di Kota Yogyakarta sesuai dengan kebutuhan pengguna karena pada web UMKM Kota Yogyakarta hanya menampilkan sebuah informasi sandang secara umum dan belum terdapat sistem rekomendasi yang dapat mempermudah pengguna dalam mendapatkan penjahit yang sesuai dengan kebutuhan. Web tersebut akan menggunakan kriteria keahlian penjahit dan kriteria wilayah yang ditentukan oleh pelanggan serta peringkat bintang untuk penjahit yang jasanya pernah digunakan oleh pelanggan yang mengakses web untuk membantu perhitungan dalam menentukan penjahit terbaik yang akan ditampilkan pada barisan teratas. Metode yang akan digunakan dalam perhitungan untuk membangun sistem rekomendasi ini adalah *Weighted Product*. Metode *Weighted Product* digunakan karena proses perhitungannya cukup sederhana sehingga dapat mempercepat proses komputasi. Selain itu, penulis akan membuat sebuah antarmuka yang sesuai dengan ketentuan usability agar dapat dipahami dengan mudah oleh pengguna web yang baru berkunjung pertama kali.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana web dapat mempermudah pelanggan dalam memutuskan penjahit yang sesuai dengan kriteria deskripsi keahlian, skala produksi, wilayah, dan alamat lengkap yang dibutuhkan pelanggan.
2. Bagaimana web dapat mempertemukan pelanggan dan penjahit untuk melakukan pengukuran, pembuatan pakaian, dan transaksi.

1.3 Tujuan Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dipaparkan, tujuan dari pembangunan web ini adalah:

1. Membangun web informasi dan rekomendasi penjahit yang dapat mempermudah pelanggan dalam mencari informasi tentang kriteria

deskripsi keahlian, skala produksi, wilayah, dan alamat lengkap penjahit.

2. Membuat sebuah fitur perjanjian yang dapat diakses oleh pelanggan dan penjahit agar dapat bertemu secara langsung untuk melakukan pengukuran, pembuatan pakaian, dan transaksi.

1.4 Ruang Lingkup Kajian

Ruang lingkup kajian dalam penelitian yang digunakan terdapat di Kota Yogyakarta dan lebih spesifiknya berasal dari web UMKM Kota Yogyakarta yang terletak pada daftar bagian sandang dan kulit.

1.5 Metodologi Penelitian

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Studi Pustaka
Penulis akan mencari jurnal dan literatur yang akan mendukung dalam pembuatan sistem perangkat lunak E-TAILOR. Metode ini membantu dalam mempertegas teori dan keperluan analisis penulis.
2. Observasi
Data yang digunakan sebagian besar berasal dari web UMKM Kota Yogyakarta yang terletak pada daftar sandang dan kulit.
3. Pembangunan perangkat lunak
Penulis membangun perangkat lunak sesuai dengan hasil data dan analisis yang diperoleh penulis yaitu :
 1. Analisis
Pada tahap ini, yang dilakukan penulis adalah memperoleh gambaran tentang sistem yang akan dibangun dari segi fungsionalitas maupun non fungsionalitas dengan membuat sebuah dokumen perancangan yang berupa hasil Analisa Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak (SKPL).
 2. Perancangan

Pada tahap ini penulis membuat suatu perancangan antar muka, arsitektur dan basis data yang akan digunakan dalam pembuatan sistem. Hasil perancangan yang dibuat penulis berupa Deskripsi Perancangan Perangkat Lunak.

3. Pengkodean

Pada tahap ini penulis mulai melakukan pengkodean dari hasil analisis dan perancangan yang telah dibuat sebelumnya. Pengkodean yang dilakukan penulis menggunakan Bahasa pemrograman Python 3.7 dengan *framework Flask*.

4. Pengujian

Tahap ini merupakan tahap pengujian fungsionalitas sistem yang telah dibuat oleh penulis. Hasil dari pengujian yang telah dilakukan akan dibuat dalam bentuk dokumen yaitu dokumen Perancangan Deskripsi dan Hasil Uji Perangkat Lunak(PDHUPL).

1.6 Sistematika Penulisan

Secara sistematis isi dari laporan ini disusun sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan laporan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang uraian singkat hasil - hasil penelitian terdahulu yang ada hubungannya dengan permasalahan yang akan ditinjau penulis yang berhubungan dengan topik penelitian di dalam Tugas Akhir ini.

BAB 3 LANDASAN TEORI

Bab ini berisi dasar-dasar teori yang digunakan sebagai pedoman dan acuan dalam pemecahan masalah.

BAB 4 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB 5 PENGUJIAN DAN ANALISA

Bab ini berisi penjelasan mengenai analisis dan pengujian dari sistem rekomendasi jasa jahit di Kota Yogyakarta menggunakan metode *Weighted Product*.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini merupakan bab penutup, akan diberikan kesimpulan dan saran yang didapatkan selama pembuatan Tugas Akhir.

